

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Menurut analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran paikem memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di sekolah dasar negeri 5 sepatan. Uji hipotesis menunjukkan hal ini dengan menghasilkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol, yaitu 57.41, dengan nilai pretest rata-rata 59.11 dan nilai posttest rata-rata 63.15. masing-masing menunjukkan bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hasil belajarnya dibandingkan dengan rata-rata. Kemudian, nilai signifikansi Uji Wilcoxon sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, analisis statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata antara hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS jika dibandingkan dengan data sebelum dan setelah tes.

Selain itu, hasil Uji Mann-Whitney pengambilan keputusan menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima” dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol, karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ips di Sekolah Dasar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa hal untuk dievaluasi dan dipertimbangkan dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka juga mencantumkan beberapa penelitian tambahan, seperti:

1. Ditunjukkan untuk siswa

Dengan menggunakan paikem dalam pembelajaran IPS, diharapkan siswa dapat mempertahankan tingkat pembelajaran yang konsisten dan

dapat menguasai konsep dan model pembelajaran berbasis paikem dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosia. Selain itu, diharapkan siswa selalu memperhatikan apa yang disampaikan atau dijelaskan oleh peneliti atau pendidik, sehingga pengetahuan yang diajarkan dapat diterima dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ditunjukkan untuk Guru

Salah satu cara terbaik bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan meningkatkan interaksi sosial melalui kegiatan pendukung. Selain itu, guru harus menguasai model pembelajaran paikem ini agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah bagi peserta didik untuk memahami apa yang diajarkan, khususnya dalam konteks IPS. Pembelajaran harus tidak menjadi membosankan.

3. Ditunjukkan untuk sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam sistem pendidikan, sekolah harus selalu menyediakan fitur yang mencukupi. Pembelajaran akan semakin meningkat dan berdampak positif pada sekolah.

4. Ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya

Berikut ini adalah beberapa saran yang harus diperhatikan oleh peneliti yang akan datang yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang model pembelajaran paikem dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni:

- 1) Untuk membuat temuan penelitian mereka lebih baik dan lebih lengkap, peneliti diharapkan untuk mengeksplorasi lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan alat pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran.
- 2) Peneliti juga diharapkan lebih mempersiapkan diri untuk proses pengambilan dan pengumpulan, serta untuk seluruh proses penelitian. Wawancara dengan sumber yang memahami sarana prasarana pendidikan dan seberapa efektif proses pembelajaran juga

diharapkan membantu peneliti melakukan penelitian dengan lebih baik.

- 3) Peneliti harus memperdalam pemahaman mereka tentang topik penelitian mereka dengan membaca lebih banyak literatur yang berkaitan dengan topik tersebut.
- 4) Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian mereka.